

STRUKTUR TEKS BERTEMA POLIGAMI PADA NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA

Lina Putriyanti¹, Rustono², Fathur Rokhman³, Subyantoro⁴
Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

*Poligami merupakan perkawinan antara satu laki-laki dengan beberapa perempuan dalam satu waktu bersamaan. Novel merupakan salah satu karya sastra yang di dalamnya memuat tema poligami. Di dalam alur poligami pada karya sastra terdapat struktur teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur teks bertema poligami pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Data penelitian berupa penggalan teks, sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah simak dan teknik catat. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Wacana Kritis model Teun A van Dijk dengan pendekatan analisis bahasa kritis. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi: (1) tematik penelitian ini adalah poligami yang dilakukan Pras secara diam-diam; (2) skematik/alur penceritaan dimulai dari niat Pras membantu Mei Rose yang hamil di luar nikah; (3) latar yang ditampilkan oleh Asma Nadia ingin menunjukkan bahwa pernikahan poligami diawali dengan sembunyi-sembunyi; (4) detail yang disampaikan Asma Nadia bahwa dia mendukung pernikahan poligami; (5) maksud yang ada dalam novel adalah apapun alasannya pernikahan poligami pasti menyakitkan; (6) praanggapan didukung dengan adegan Arini pergi dari rumah karena tidak rela Pras menikah lagi; (7) stilistik merupakan pilihan kata-kata yang mengungkapkan dengan kondisi yang berbeda; dan (8) retorik, Asma Nadia menempatkan dirinya sebagai Arini dan menekankan tentang keikhlasan menerima suami untuk menikah lagi karena situasi dan kondisi dan menerimanya sebagai sebuah takdir. Simpulan penelitian ini bahwa dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia ditemukan alur perkawinan poligami karena situasi dan kondisi yang memaksakan Pras untuk menikah kembali. Sementara sebagai istri pertama Arini harus menerima dengan ikhlas meski itu menyakitkan.*

Kata Kunci : struktur teks, poligami, novel

PENDAHULUAN

Karya sastra novel di dalamnya selalu mempunyai tema. Tema yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca tidak serta merta ditunjukkan secara langsung. Akan tetapi, tema dapat ditemukan ketika benar-benar dipahami dan ditafsirkan melalui data-data. Nurgiyantoro (2013:115) mendefinisikan tema sebagai makna dasar yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantik dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit.

Poligami menjadi salah satu tema yang menarik untuk dikaji. Tema poligami dapat ditemukan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Dalam KBBI (2016:1089) dijelaskan bahwa poligami merupakan perkawinan antara satu laki-laki dengan beberapa perempuan dalam waktu bersamaan. Perkawinan poligami membutuhkan keikhlas dari berbagai pihak yang

berada dalam lingkaran perkawinan tersebut. Ada berbagai macam alasan yang dijadikan tameng kaum adam untuk melakukan poligami. Alasan itu antara lain belum mempunyai anak, sudah bosan dan jenuh, ingin membantu, cinta, gengsi, putus asa, dan ikut-ikutan dengan lingkungan sekitarnya.

Analisis wacana kritis (AWK) dalam ilmu bahasa digunakan untuk mencari ideologi pengarang yang tersembunyi di balik suatu teks. Darma (2009:49) menyatakan bahwa analisis wacana kritis merupakan upaya untuk menguraikan atau menggali serta memberi penjelasan dari sebuah teks yang tidak bisa dilepaskan dari konteks. Analisis wacana kritis digunakan untuk menemukan kelompok yang berkuasa melalui bahasa. Dalam disiplin ilmu analisis wacana kritis (AWK) tidak dapat mengabaikan konteks yang ada di sekitarnya.

Konteks dalam kehidupan sehari-hari ditinjau dari analisis wacana kritis dapat digunakan untuk membangun kekuasaan, ilmu pengetahuan baru, regulasi dan normalisasi, serta hegemoni yang biasa digunakan oleh bangsa satu dengan bangsa yang lain. Bahasa selalu berada di dalam konteks. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan memengaruhi pemakaian bahasa. Hal tersebut dapat dilihat melalui partisipan dalam bahasa, situasi di mana teks diproduksi, serta fungsi yang dimaksudkan (Eriyanto 2012:8-9).

Sobur (2012:57) menyatakan bahwa konteks dalam pemakaian bahasa dibagi menjadi empat, yaitu (1) konteks fisik, meliputi tempat, objek, dan tindakan dalam komunikasi, (2) konteks epistemis, yakni latar belakang yang sama-sama diketahui oleh penutur maupun mitra tutur, (3) konteks linguistik, yang terdiri atas kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului dalam peristiwa komunikasi, (4) konteks sosial, yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi pembicaraan antara penutur dengan pendengar. Keempat konteks tersebut dapat memengaruhi kelancaran berkomunikasi.

Melalui disiplin ilmu bahasa analisis wacana kritis (AWK) diharapkan mampu membongkar struktur teks bertema poligami serta dapat mendeskripsikan novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Karena di dalam teks terdapat struktur. Maka, struktur teks menurut Teun A van Dijk (dalam Eriyanto 2012:228-229) dibagi menjadi tiga yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro terdiri atas tematik atau tema. Superstruktur terdiri

atas skematik atau alur cerita. Sementara struktur mikro meliputi latar, detail, maksud, praanggapan, stilistik, dan retorik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis (AWK) dengan model Teun A van Dijk. Sementara pendekatan penelitian ini adalah analisis bahasa kritis yang memusatkan penelitian analisis wacana pada bahasa serta menghubungkannya dengan ideologi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena mendeskripsi struktur teks. Data penelitian berupa penggalan teks yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dan sumber data diperoleh dari novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Pencatatan dilakukan pada kartu data sesuai pedoman. Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan atau mengecek data supaya mendapatkan data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tematik pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Tematik merupakan gagasan atau tema yang ada dalam novel. Tema dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia adalah poligami. Hal ini dibuktikan melalui kutipan berikut.

“laki-laki. Memang bahkan begitu pengecut untuk mengakui sesuatu yang penting: istana kedua, surga yang dibangun diam-diam saat menemukan perempuan lain. Perempuan yang mengubah langit mereka yang hanya biru dan putih, kini berpelangi”. (SYTD, 2015:186-187)

Dari kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa perkawinan poligami yang dilakukan oleh Pras dari novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dilakukan secara diam-diam. Pras menikah kembali tanpa adanya persetujuan dari istri pertamanya yang bernama Arini. Kehidupan perkawinan yang monoton serta membosankan dengan istri sebelumnya membuat laki-laki menikah kembali. Perkawinan poligami diharapkan membawa gairah baru dalam kehidupannya.

Skematik pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Dalam sebuah teks atau wacana tentunya mempunyai skema atau alur terbentuknya cerita dari awal hingga akhir. Alur yang disusun melalui teks selalu

mempunyai satu kesatuan yang membentuk suatu arti. Hal ini terdapat dalam beberapa kutipan berikut.

“Semua bermula dari kecelakaan lalu lintas. Sedan hijau metalik dalam kecepatan penuh melompat hingga menabrak bahu jalan. Benturan yang melontarkan tubuh yang penumpangnya. Gadis dalam kebaya pengantin putih yang kini penuh darah”. (SYTD, 2015:179)

“Telepon berdering. Bunyinya tiba-tiba menyergap Arini pada kesadaran lain. Cerai hanya akan menjadi keputusan emosional jika dilakukan sebelum mendapatkan kepastian dari mulut Pras. Atau.... Sebelum Arini berhadapan langsung dengan perempuan itu. Setidaknya sekali dalam hidupnya”. (SYTD1, 2015:207)

“Jika demikian tentu tidak masalah bagi Arini untuk memaafkan Pras dan menerima kehadiran “anggota baru” dalam keluarga”. (SYTD1, 2015:279)

Merujuk dari beberapa kutipan tersebut bahwasanya alur poligami yang dilakukan oleh tokoh Pras berawal dari situasi di mana dia sedang menolong Mei Rose (istri kedua) dari percobaan bunuh diri. Hingga pernikahan diam-diam dilakukan karena Pras ingin membantu Mei Rose yang hamil di luar nikah. Hingga akhirnya pernikahan itu diketahui oleh Arini (istri pertama) dan dia sangat emosional hingga menginginkan untuk berpisah. Namun, akhirnya Arini (istri pertama) mau menerima Mei Rose sebagai madunya.

Latar pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Latar dapat digunakan untuk membongkar maksud dan tujuan dari penulis. Dan penulis terkadang tidak memparkan secara jelas apa yang menjadi maksudnya. Pembaca diharapkan mampu menginterpretasikan makna yang disembunyikan penulis. Seperti beberapa kutipan berikut.

“Sayang, Arini lupa membangun kesiapan jika suaminya jatuh cinta dan meninggalkannya untuk perempuan lain”.

“Dia tak bisa melabrak suaminya, tidak juga punya cukup keberanian untuk menelepon perempuan yang menjadi madunya, betapa pun kuat keinginan itu”. (SYTD, 2015:111)

Pada kutipan tersebut, pengarang berusaha mengungkapkan bahwa Arini (istri pertama) tidak mempunyai pikiran bahwa suaminya akan berpaling darinya. Dia sangat marah dengan perkawinan poligami yang telah dilakukan suaminya Pras secara diam-diam. Arini ingin sekali melabrak bahkan mencaci maki Mei Rose karena telah menghancurkan rumah tangganya serta merebut suaminya. Tetapi

kemarahan pun tidak bisa dilakukan pada Pras meski dalam hatinya sangat ingin berontak.

Detail pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Detail merupakan elemen yang dipakai penulis untuk menonjolkan suatu hal. Hal-hal tersebut disampaikan pengarang secara implisit. Hal ini terdapat dalam beberapa kutipan berikut.

“Arini tidak mengerti kenapa dia tiba-tiba marah. Mungkin karena salah satu dari perempuan itu iseng sudah merebut Pras dari sisinya. Mungkin...”. (SYTD1, 2015:91)

“Mei Rose tersenyum sinis. Kenapa demi anak-anak, Arini tidak bisa merelakan dirinya hidup dengan kenyataan bahwa ada keluarga lain selain dia dan tiga anaknya”. (SYTD, 2015:281)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Arini emosi secara batin karena Pras membagi hatinya untuk perempuan lain. Sementara itu, Mei Rose ingin sekali kehadirannya diterima oleh Arini sebagai madunya. Mei Rose ingin perkawinan poligami yang sudah dilakukan bersama Pras mendapatkan restu dari Arini dan mereka bisa hidup rukun serta saling menerima satu sama lain.

Maksud pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Maksud disampaikan oleh pengarang secara eksplisit maupun implisit dengan kata-kata yang jelas. Hal ini ditunjukkan pada beberapa kutipan berikut.

“Arini tidak punya banyak waktu untuk berpikir. Seharusnya dia bergerak cepat, enam bulan yang lalu, saat pertama kali mendengar suara “Nyonya Prasetya” yang lain, di telepon”. (SYTD1, 2015:251)

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya Arini sudah mengetahui bahwa suaminya mempunyai pendamping lain di luar sana. Tetapi dia memilih berdiam diri setelah mengetahui bahwa ada perempuan lain di hidupnya.

Kutipan lainnya seperti di bawah berikut ini:

“Begitu saja berbagai pertanyaan tumpang tindih di benak. Perempuan itu, Nyonya Prasetya yang lain, seperti apa rupanya? Cantikkah? Sintalkah tubuhnya? Cerdaskah? Satu modelkah dengan perempuan yang menjerat Benny, suami Lia? Apa yang dilihat Pras pada diri perempuan itu hingga tanpa ragu menikahinya”. (SYTD1, 2015:108)

Dari penggaan teks di atas, Arini bertanya-tanya dalam hatinya karena penasaran seperti apa perempuan lain yang telah membuat Pras membagi perhatiannya. Dari lingkungan sekitarnya yang kebetulan suami temannya direbut oleh perempuan lain.

Kutipan Maksud pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dapat dilihat berikut ini:

“Pras tanpa kekhawatiran sedikit pun, menunjukkan kemesraan pada perempuan lain, di tempat umum pula. Sama sekali tidak peduli kalau hal itu akan dilihat banyak orang banyak, dan pada akhirnya sampai kepada Arini”. (SYTD, 2015:229)

Dari kutipan tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa Pras tidak segan-segan memamerkan bahwa dia mempunyai istri lebih dari satu. Dengan bangga Pras memamerkan Mei Rose sebagai istri keduanya. Bahkan Pras tidak peduli jika ada orang lain yang mengadu pada Arini. Pras sudah dibutakan oleh cinta dan melupakan perasaan Arini sebagai istri pertamanya.

Praanggapan pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Praanggapan merupakan suatu pernyataan yang digunakan untuk mendukung atau menguatkan suatu teks. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut.

“Arini yang baik, sabar, cantik, dan manja. Hmm, jujur aku tak suka cara Pras menyebut nama istrinya. Ada nada kebanggaan dan cinta di dalamnya. Tantangan berat bagiku”. (SYTD, 2015:259)

Merujuk pada kutipan teks tersebut, bahwa dalam hati Mei Rose sebenarnya sangat cemburu dengan Arini. karena Arini selalu dipuji-puji oleh Pras di hadapannya. Hal itu membuatnya menjadi saingan dan tantangan yang berat darinya untuk merebut hati Pras sepenuhnya.

Praanggapan lain yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* terlihat pada kutipan di bawah:

“Lalu hati Arini akan kembali diselimuti dendam dan amarah. Terbersit juga keinginan untuk melabrak perempuan yang telah menggoyahkan kesetiaan Pras. Perempuan yang mengubah kepercayaan diri Arini yang tinggi, turun hingga ke titik terendah”. (SYTD, 2015:108)

Dari penggalan teks tersebut, menyatakan bahwa sebenarnya Arini sedang di puncak kemarahan setelah mengetahui bahwa suaminya mengkhianati perkawinannya. Arini merasakan putus asa yang teramat dalam dan merasakan kesakitan yang luar biasa karena pengkhianatan Pras. Kepercayaan diri yang selama ini dimiliki Arini karena mempunyai suami yang setia ternyata semuanya palsu.

Stilistika pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Stilistika adalah pilihan bahasa atau kata-kata yang digunakan oleh pengarang. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Tetapi luka yang dirasakannya tidak pergi. Malah menyebar dan menggerogoti semangat hidup seperti sel-sel kanker merongrong tubuh seorang penyakitan. Perasaan yang kemudian lebih diakrabinya setelah mengenal Ratih, perempuan yang seperti Arini terpenjara oleh luka yang sama”.

Dari kutipan tersebut, Asma Nadia menggunakan ungkapan terpenjara oleh luka yang sama. Kata terpenjara biasa digunakan untuk ketidakbebasan fisik seseorang yang dikurung di dalam sel tahanan. Tetapi Asma Nadia menggunakan kata terpenjara untuk menyatakan bahwa Arini tidak bisa lepas dari luka. Luka yang disebabkan karena perkawinan poligami yang dirasakan pula oleh Ratih.

Stilistika lain terdapat dalam kutipan di bawah ini:

“Apakah sebentar lagi perempuan ini akan menumpahkan kemarahannya? Arini yang aku kenal lewat cerita-cerita Pras memang bukan seorang pemaarah. Tetapi aku telah merampas sesuatu yang paling berharga dari hidupnya. Dan sangat wajar jika perempuan itu datang dengan segunung lahar api”. (SYTD1, 2015:276-277)

Mejurus pada kutipan di atas, pilihan kata segunung lahar api yang digunakan Asma Nadia diungkapkan untuk mewakili perasaan Arini yang terbakar oleh rasa amarah dan emosi yang memuncak karena mengetahui ada perempuan lain di hati suaminya. Meski pada dasarnya Arini bukan tipe orang yang pemaarah.

Retoris pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Retoris merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh ideologi penulis di dalam suatu teks. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Poligami, meski pada praktiknya sekarang sering digunakan lelaki sebagai jalan untuk membebaskan hawa nafsu semata, tetap merupakan hal yang diharamkan dalam Islam. Jika Pras menikah lagi, tidak ada yang bisa mencegah. Tidak juga Arini atau anak-anak”. (SYTD, 2015:254)

Pada penggalan teks tersebut, dapat dilihat dengan jelas bahwasanya Asma Nadia mendukung poligami dan memandang poligami sebagai sebuah takdir yang harus diterima dengan ikhlas. Apapun alasannya jika suami sudah memutuskan untuk berpoligami, istri atau anak harus menerima dengan atau tanpa rasa ikhlas dari dalam hatinya. Karena poligami diharamkan dalam Agama Islam.

SIMPULAN

Tema poligami di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia berawal dari ketidaksengajaan. Alur poligami yang ditampilkan oleh Asma Nadia mempunyai struktur yang runtut. Kejadian berawal dari pertemuan Pras dan

Mei Rose yang secara tidak sengaja karena menolong kecelakaan hingga akhirnya menikahinya diam-diam. Hal itu dilakukan tanpa sepengetahuan Arini hingga Arini mengetahui bahwa Pras menikah lagi. Arini berontak dan marah karena tidak mau dimadu oleh Pras. Namun karena keadaan dan menganggap bahwa itu takdir akhirnya Arini mau menerima kehadiran Mei Rose sebagai madunya. Ikhlas atau tidak ikhlas dan mau atau tidak mau. Arini mengizinkan suaminya menjalani perkawinan poligami.

Hal yang ingin ditekankan Asma Nadia dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* bahwa poligami dengan alasan apapun tetap menyakitkan hati. Kesakitan luar biasa dirasakan oleh Arini sebagai istri pertama setelah mengetahui Pras menikah secara diam-diam dengan Mei Rose. Mei Rose sebagai istri kedua pun juga menginginkan dirinya diakui sebagai istri Pras. Agama Islam memang memperbolehkan laki-laki mempunyai istri sampai empat, tetapi harus dilakukan sesuai dengan hukum agama dan hukum negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CR. Yrama Widya.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat.
- Nadia, Asma. 2015. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Jakarta: AsmaNadia Publishing House.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.